



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

**KABUPATEN CIREBON
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2020**

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan hidayah Allah SWT serta didorong oleh semangat pengabdian untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan tugas pembangunan di bidang lingkungan hidup, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon telah menyusun Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kerja Tahun 2020.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa untuk meningkatkan ketepatan dalam melaporkan pencapaian tujuan dan sebagai ikhtisar hasil pelaksanaan program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah, perlu menetapkan suatu ukuran keberhasilan berupa Indikator Kinerja Utama.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas keterangan (penjelasan) yang cukup mengenai proporsi alokasi dana-dana tersebut. Selain itu dokumen ini juga memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang ada.

Telah menjadi komitmen Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan tetap mengacu dan berpedoman pada dokumen perencanaan yang telah disusun. Dalam hal ini maka diperlukan kesiapan, kemampuan dan profesionalisme aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon yang dilandasi sikap mental, disiplin dan konsisten terhadap

perencanaan yang telah ditetapkan. Semoga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dapat melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Sumber, Januari 2020

**Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIREBON**

Ir. H. SUGENG RAHARJO. M.MP.

Pembina Utama Muda
NIP. 19600912 198603 1 005

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar.....	i
	Daftar Isi.....	iii
BAB I	PENDAHULUAN	I-1
BAB II	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019.....	II-9
	A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2019.....	II-9
	B. Realisasi Anggaran Tahun 2019.....	II-45
BAB III	PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020.....	III-51
BAB IV	PENUTUP.....	IV-87

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Secara prioritas nasional, pembangunan urusan lingkungan hidup dititikberatkan pada lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, yang mana diarahkan pada konservasi dan pemanfaatan lingkungan hidup guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan, disertai penguasaan dan pengelolaan resiko bencana untuk mengantisipasi perubahan iklim. Dalam upaya untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan telah dilakukan upaya melalui sosialisasi dan pembinaan secara intensif kepada para pelaku usaha atau kegiatan yang usaha atau kegiatannya berpotensi mengganggu lingkungan hidup, disamping pengawasan secara intensif pun terus dilakukan dalam rangka meningkatkan pemenuhan baku mutu air limbah industri.

Berkenaan dengan pemanfaatan limbah buangan agar tidak berpotensi menimbulkan pencemaran, maka dilakukan upaya pemanfaatan limbah menjadi energi melalui pemanfaatan biogas. Guna memotivasi masyarakat untuk memperbaiki kualitas lingkungan permukiman melalui pengelolaan limbah ternak secara reguler maupun berkelanjutan, pemerintah melibatkan peran swasta dan LSM.

Dalam pengelolaan kebersihan lingkungan persampahan dititikberatkan pada pengelolaan sampah mandiri berbasis masyarakat, sehingga pengelolaannya dapat dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan dan dapat mengubah perilaku masyarakat. Pemerintah Kabupaten Cirebon disamping menangani persampahan perkotaan di ibukota kecamatan, telah membentuk pula kader lingkungan melalui kerjasama pendidikan dan pelatihan persampahan di sekolah. Kepedulian masyarakat untuk memahami pengelolaan sampah telah semakin meningkat seiring dengan ditandai bertambahnya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) pengolah sampah.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah, maka ditetapkan sistem pengukuran kinerja dalam bentuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat

keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) juga menetapkan suatu Indikator Kinerja Utama yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon sebagai Instansi teknis dalam pembangunan bidang lingkungan hidup, disesuaikan dengan Visi dan Misi yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2019 - 2024, yaitu **"Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju Dan Aman"**. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 5 (lima) misi. Pada salah satu misi yakni misi ke 4 (MAJU) **"Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul, sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah"** mempunyai arah keterkaitan yang sangat jelas dengan urusan lingkungan hidup yang merupakan urusan pemerintahan yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari misi ke 4 tersebut adalah : *Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.* Adapun sasaran pada tujuan tersebut yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Lingkungan Hidup terutama adalah pada sasaran keempat yakni *Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.*

Visi : Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju Dan Aman

Misi 4 : Kabupaten Cirebon MAJU (Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul, sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah)

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi		Arah Kebijakan	
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Meningkatnya kualitas air dan udara	Indeks pencemaran air	1.	Meningkatkan kualitas air pada titik pantau	1.	Melaksanakan pemantauan dan pengukuran indeks pencemaran air
			Indeks pencemaran udara	1.	Meningkatkan kualitas udara ambient pada titik pantau	1.	Melaksanakan pemantauan dan pengukuran indeks pencemaran udara
				2.	Meningkatkan pengawasan dan penanganan kasus lingkungan hidup	2.	Menindaklanjuti pengaduan masyarakat atas adanya dugaan pencemaran
				3.	Meningkatkan jumlah pelaku usaha / kegiatan yang melengkapi usaha/ kegiatannya dengan dokumen lingkungan	3.	Melaksanakan sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan
				4.	Meningkatkan kondisi titik pantau agar memenuhi kriteria kota bersih, hijau dan teduh (Adipura)	4.	Mengembangkan upaya pengelolaan serta meningkatkan fungsi koordinasi untuk mewujudkan kota bersih, hijau dan teduh (Adipura)

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi		Arah Kebijakan	
				5.	Meningkatkan keikutsertaan sekolah dalam pelaksanaan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata)	5.	Melakukan sosialisasi dan pendampingan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata)
				6.	Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	6.	Pembinaan kader/kelompok pelestari fungsi LH
				7.	Meningkatkan pengendalian dampak perubahan iklim	7.	Pembinaan dan pemberian stimulant kepada masyarakat yang melaksanakan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
		Meningkatnya tutupan lahan	Indeks Tutupan Lahan	1.	Meningkatkan perlindungan terhadap sumber daya air	1.	Melaksanakan penghijauan di sekitar sumber air
				2.	Meningkatkan pengelolaan tutupan vegetasi	2.	Peningkatan koordinasi dalam rangka pengelolaan tutupan vegetasi
Meningkatkan pengelolaan sampah	Persentase pengelolaan sampah	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	1.	Mengoptimalkan pengurangan dan penanganan sampah	1.	Mengembangkan kinerja pengelolaan persampahan melalui penyediaan sarana dan prasarana persampahan, peningkatan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana persampahan serta pemrosesan akhir sampah

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi		Arah Kebijakan	
		Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Persentase pengurangan timbulan sampah	2.	Meningkatkan peran kelompok masyarakat dalam pengendalian lingkungan	2.	Melaksanakan pendampingan masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri

Program dan Kegiatan

Rencana kegiatan sebagai penjabaran Rencana Program pembangunan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi pada DLH Kabupaten Cirebon tahun 2020 – 2024 sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

- a. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- b. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan.
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.
- d. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.
- e. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
- f. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan.
- g. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
- h. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.
- i. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman.
- j. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.
- b. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional.
- c. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- a. Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a. Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD.
- a. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran.

- b. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun.

5. Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral

- a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral.

6. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.

- a. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan.
- b. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan.
- c. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan.
- d. Peningkatan Operasi Pemrosesan Akhir Sampah.

7. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.

- a. Kegiatan Koordinasi Kota Sehat/Adipura.
- b. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan.
- c. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup.
- d. Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan.
- e. Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper).
- f. Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih.
- g. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.
- h. Kegiatan Koordinasi Penyusunan AMDAL.
- i. Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan.
- j. Kegiatan Penanganan Limbah Home Industri.

8. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

- a. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Alam dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air.
- b. Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim.
- c. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi SDA.

9. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

- a. Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan.
- b. Kegiatan Pengembangan Data Informasi Lingkungan.

10. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

- a. Kegiatan Penataan RTH
- b. Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2019

Realisasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2019 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

1. Target Kinerja dan Capaian Realisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Keterangan
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	a. Terbentuknya kelompok masyarakat pengelola sampah dan lembaga bank sampah	8 Pokmas 5 Bank Sampah	5 Pokmas 3 Bank Sampah	
		b. Terbangunnya teknologi pengelolah sampah	3 jenis	-	Tidak efisien
		c. Terbentuknya sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata)	6 sekolah	6 Sekolah	
		d. Tersedianya data kualitas lingkungan sebagai sumber kebijakan pembangunan	1 dokumen	1 Dokumen	
2.	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	a. Meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Sumber sebagai kota kecil bersih peraih adipura	1 Adipura	-	TPA sebagai salah satu persyaratan tidak memenuhi
		b. Tersedianya data kualitas udara, air sungai, air laut, dan air sumur	Udara 40 kec	Udara 40 kec	
			Air sungai 5 Sungai	Air sungai 5 Sungai	
			Air sumur 8 kec	Air sumur 8 kec	
			Air laut 8 kec	Air laut 8 kec	
		c. Meningkatkan kegiatan usaha yang mentaati peraturan di bidang lingkungan hidup	100 Perusahaan	100 Perusahaan	
		d. Tersedianya data untuk pengambilan kebijakan pengelolaan lingkungan akibat pencemaran	2 kajian	2 kajian	
		e. Penurunan pencemaran melalui kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup	4 proper	4 proper	
			5 mutu udara ambien	5 mutu udara ambien	
			5 mutu air limbah	5 mutu air limbah	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Keterangan
		f. Peningkatan kualitas air permukaan melalui penurunan beban pencemaran	1 DAS	1 DAS	
		g. Penyusunan peraturan tentang pencegahan pencemaran lingkungan	1 peraturan	-	Waktu tidak memenuhi
		h. Meningkatnya pemahaman tentang penyusunan dokumen lingkungan bagi pelaku usaha	50 pengusaha	50 pengusaha	
		i. Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui peran aktif pelaku usaha	1 dokumen	-	Tidak dianggarkan
		j. Peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam penerapan produksi bersih untuk lingkungan	1 kajian UKM	1 kajian UKM	
		k. Peningkatan pengetahuan dan pengelolaan tentang pemanfaatan limbah batu alam	1 Unit ipal	-	Tidak dianggarkan
		l. Tersedianya alat pengambil kebijakan berupa Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	1 kajian	1 kajian	
		m. Terkendalinya kualitas udara	300 kendaraan	400 kendaraan	
3.	Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	a. Pemulihan fungsi sumber daya alam dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air	3 mata air	-	Terkendala status lahan
			7 Sumur resapan	18 Sumur resapan	
		b. Pantai dan laut yang lestari	2 Pokmas mangrove	-	Tidak efektif
		c. Meningkatnya upaya mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim	1 Kampung iklim	1 Kampung iklim	
		d. Meningkatnya upaya perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Keanekaragaman hayati di 5 kec	Keanekaragaman hayati di 5 kec	
		e. Pemanfaatan limbah air wudlu	5 masjid	-	Tidak dianggarkan
		f. Meningkatkan upaya perlindungan dan konservasi SDA di pesisir pantai	Pembinaan tingkat 2 kec	Pembinaan tingkat 2 kec	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Keterangan
		g. Meningkatkan upaya perbaikan ekosistem pesisir dan laut	Rehabilitasi tingkat 1 kec	-	Tidak dianggarkan
		h. Terkendalinya dampak kegiatan pertambangan rakyat	20 pertambangan	-	Terkendala Tupoksi
4.	Terselesaikannya pengaduan sengketa lingkungan	a. Meminimalisir terjadinya konflik dan pencemaran lingkungan	12 pengaduan	4 pengaduan	

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	a. Jumlah kelompok masyarakat pengelola sampah dan lembaga bank sampah	5 Pokmas 3 Bank Sampah	3 Pokmas 3 Bank Sampah
		b. Jumlah teknologi pengelola sampah terpasang	-	-
		c. Jumlah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata)	6 Sekolah	10 Sekolah
		d. Jumlah dokumen data kualitas lingkungan sebagai sumber kebijakan pembangunan	1 Dokumen	1 Dokumen
2.	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	a. Jumlah penghargaan adipura	-	-
		b. Jumlah titik sampel pengambilan data kualitas udara, air sungai, air laut dan air sumur	Udara 40 kec	Udara 40 kec
			Air sungai 5 Sungai	Air sungai 5 Sungai
			Air sumur 8 kec	Air sumur 8 kec
		Air laut 8 kec	Air laut 8 kec	
c. Jumlah titik sampel pengambilan data kualitas udara, air sungai, air laut dan air sumur	100 Perusahaan	100 Perusahaan		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
		d. Jumlah kajian pengelolaan lingkungan akibat pencemaran	2 kajian	1 kajian
		e. Penurunan pencemaran melalui kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup	4 proper	4 proper
			5 mutu udara ambien	5 mutu udara ambien
			5 mutu air limbah	5 mutu air limbah
		f. Peningkatan kualitas air permukaan melalui penurunan beban pencemaran	1 DAS	1 DAS
		g. Penyusunan peraturan tentang pencegahan pencemaran lingkungan	-	-
		h. Meningkatnya pemahaman tentang penyusunan dokumen lingkungan bagi pelaku usaha	50 pengusaha	50 pengusaha
		i. Terkendalinya pencemaran dan perusakan lingkungan melalui peran aktif pelaku usaha	-	-
		j. Peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam penerapan produksi bersih untuk lingkungan	1 kajian UKM	1 kajian UKM
		k. Peningkatan pengetahuan dan pengelolaan tentang pemanfaatan limbah batu alam	-	-
		l. Tersedianya alat pengambil kebijakan berupa Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	1 kajian	1 kajian
		m. Terkendalinya kualitas udara	400 kendaraan	210 kendaraan
3.	Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	a. Pemulihan fungsi sumber daya alam dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air	-	-
			18 Sumur resapan	7 Sumur resapan
		b. Pantai dan laut yang lestari	-	-
		c. Meningkatnya upaya mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim	-	-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
		d. Meningkatnya upaya perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Keanekaragaman hayati di 5 kec	Keanekaragaman hayati di 5 kec
		e. Pemanfaatan limbah air wudlu	-	-
		f. Meningkatkan upaya perlindungan dan konservasi SDA di pesisir pantai	Pembinaan tingkat 2 kec	Pembinaan tingkat 2 kec
		g. Meningkatkan upaya perbaikan ekosistem pesisir dan laut	-	-
		h. Terkendalinya dampak kegiatan pertambangan rakyat	-	-
4.	Terselesaikannya pengaduan sengketa lingkungan	a. Meminimalisir terjadinya konflik dan pencemaran lingkungan	4 pengaduan	4 pengaduan

3. Realisasi Kinerja Rencana Strategis (RENSTRA)

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target dan Realisasi				
				Tahun 2018		Tahun 2019		
				Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
1	2	3	4	6	8	10	12	
		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Cirebon	Penurunan pencemaran dan kerusakan lingkungan 10%				
Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Meningkatnya kualitas lingkungan di kota sumber sebagai kota kecil yang bersih	Kegiatan Koordinasi penilaian kota sehat/Adipura	Input	: Jumlah Dana	0	0	0	0
			Output	: Buku data non fisik adipura	1 dokumen		1 dokumen	
				: Jumlah sosialisasi program adipura	4 kali		4 kali	
				: Jumlah sarana kebersihan yang diberikan kepada masyarakat	12 Kelurahan dan 2 Desa		12 Kelurahan dan 2 Desa	
				: Jumlah masyarakat yang terlibat dalam gerakan bersih lingkungan di Kota Sumber	1000 orang		1000 orang	
				: Penghargaan ADIPURA	1 penghargaan		1 penghargaan	
Outcome	: Meningkatnya Kualitas Lingkungan pada tingkat Lokal	100%		100%				

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Tersedianya data kualitas udara, air sungai, air laut dan air sumur	Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan	Input	:	Jumlah Dana	230.000.000	229.423.000	301.650.000	297.761.000
			Output	:	Laporan hasil pemantauan kualitas lingkungan	Kualitas udara 40 titik, air sungai 5 sungai, air laut dan air sumur di 8 kec pesisir	Kualitas udara 40 titik, air sungai 5 sungai, air laut dan air sumur di 8 kec pesisir	Kualitas udara 40 titik, air sungai 5 sungai, air laut dan air sumur di 8 kec pesisir	Kualitas udara 40 titik, air sungai 5 sungai, air laut dan air sumur di 8 kec pesisir
				:	Laporan akhir pemetaan dan analisa kualitas lingkungan	1 buku	1 buku	1 buku	1 buku
			Outcome	:	Kualitas lingkungan dapat diketahui dan dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan berwawasan lingkungan	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya kegiatan usaha yg mentaati peraturan di bidang lingkungan hidup	Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Input	:	Jumlah Dana	165.300.000	162.750.000	172.230.000	169.427.000	
		Output	:	Jumlah kegiatan usaha (milik swasta maupun pemerintah daerah) yang diawasi ketaatannya terhadap peraturan di bidang lingkungan	100 kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	
			:	Laporan hasil monitoring ketaatan kegiatan usaha terhadap peraturan di bidang lingkungan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
			Outcome	:	Termonitornya penataan pelaku usaha terhadap peraturan di bidang lingkungan	100%	70%	100%	70%
Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Tersedianya data/alat untuk pengambilan kebijakan pengelolaan lingkungan akibat pencemaran	Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan	Input	:	Jumlah Dana	245.000.000	237.713.000	269.500.000	256.837.050
			Output	:	Kajian Action Plan Penataan Lingkungan Pesisir Kab.Cirebon	2 buku kajian	1 kajian daya dukung dan daya tampung LH	2 buku kajian	1 kajian daya dukung dan daya tampung LH
					Dokumen Kajian Evaluasi ekonomi akibat pencemaran Limbah Batu Alam	1 buku kajian	-	1 buku kajian	-
			Outcome	:	Tersedianya dokumen action palan Penataan Lingkungan diwilayah Zonasi Pesisir (Kapetakan-Losari)	100%	-	100%	-
					Tersedianya dokumen kebijakan pengelolaan lingkungan	100%	-	100%	-
Penurunan pencemaran melalui kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup	Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	Input	:	Jumlah Dana	80.000.000	80.000.000	80.200.000	80.050.000	
		Output	:	Perusahaan yang diuji kualitas air limbahnya, yang diuji emisi limbahnya, yang mendapatkan proper	10 industri memenuhi baku mutu udara, 5 kegiatan usaha yang memenuhi baku mutu air, 4 industri mendapatkan proper	5 industri memenuhi baku mutu udara, 5 kegiatan usaha yang memenuhi baku mutu air, 4 industri mendapatkan proper	10 industri memenuhi baku mutu udara, 5 kegiatan usaha yang memenuhi baku mutu air, 4 industri mendapatkan proper	5 industri memenuhi baku mutu udara, 5 kegiatan usaha yang memenuhi baku mutu air, 4 industri mendapatkan proper	

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
				:	Daftar peringkat kinerja perusahaan	1 daftar	1 daftar	1 daftar	1 daftar
				:	Jumlah sosialisasi proper	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
			Outcome	:	Adanya perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan internal perusahaan	100%	70%	100%	70%
Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Peningkatan kualitas air permukaan melalui penurunan beban pencemaran	Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	Input	:	Jumlah Dana	127.000.000	127.000.000	109.000.000	108.041.500
			Output	:	Koordinasi forum peduli sungai dan pembentukan pok peduli sungai	2 kali dan 1 kelompok	2 kali dan 1 kelompok	2 kali dan 1 kelompok	2 kali dan 1 kelompok
				:	Jumlah masyarakat yang terlatih	60 orang	-	60 orang	-
				:	Laporan data sumber pencemar sungai	1 laporan	-	1 laporan	-
				:	Perhitungan beban pencemar DAS	1 DAS	2 DAS	1 DAS	2 DAS
				:	Adanya partisipasi masyarakat dalam mengurangi sampah di sungai	500 orang	450 orang	500 orang	450 orang
				:	Jumlah papan informasi yang terpasang	20 buah	-	20 buah	-
			Outcome	:	Tercapainya penurunan beban pencemaran melalui peningkatan kepedulian dan partisipasi masyarakat dan pelaku usaha	75%	-	75%	-

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
	Tersusunnya peraturan tentang pengelolaan lingkungan	Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Input	:	Jumlah Dana	50.000.000	50.000.000	53.750.000	53.750.000
			Output	:	Penyusunan peraturan tentang pengelolaan Lingkungan Hidup	1 peraturan	-	1 peraturan	-
				:	Tersosialisasinya Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	40 kecamatan	-	40 kecamatan	40 kecamatan
				:	Laporan Hasil Kegiatan	1 Dokumen	-	1 Dokumen	1 Dokumen
			Outcome	:	Tersedianya peraturan tentang tentang pengelolaan lingkungan	100%	-	100%	-
Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Meningkatnya pemahaman tentang penyusunan dokumen lingkungan bagi pelaku usaha	Kegiatan Koordinasi Penyusunan AMDAL	Input	:	Jumlah Dana	202.690.000	186.390.000	184.459.000	156.322.925
			Output	:	Penilaian dokumen lingkungan	60 pelaku usaha	-	60 pelaku usaha	60 pelaku usaha
			Outcome	:	Tersedianya dokumen lingkungan UKL/UPL dan AMDAL bagi pelaku usaha	60 pelaku usaha	-	60 pelaku usaha	60 pelaku usaha
				:	Pelaku usaha yang memiliki pemahaman penyusunan dokumen lingkungan	60 pelaku usaha	60 orang	60 pelaku usaha	60 orang
				:	Alur pemberlakuan Izin Lingkungan di Kabupaten Cirebon	1 jenis	-	1 jenis	-
	Terkendali-nya pence-aran dan perusakan lingkungan melalui peran aktif pelaku usaha/masyarakat	Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	Input	:	Jumlah Dana	0		0	
			Output	:	Dokumen SOP produksi bersih industri	1 dokumen	-	1 dokumen	-
				:	Sosialisasi SOP produksi bersih industri	1 kali, 60 orang	-	1 kali, 60 orang	-

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
			Outcome	:	Meningkatnya kapasitas pelaku usaha dalam penerapan produksi bersih (ramah lingkungan)	100%	-	100%	-
	Peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam penerapan produksi bersih untuk lingkungan	Kegiatan Peningkatan Kepedulian Pelaku Usaha dalam Pengelolaan Limbah	Input	:	Jumlah Dana	0		0	
			Output	:	Jumlah home industri sumber pencemar air yang dimonitor	50 home industri	-	50 home industri	-
				:	Jumlah peserta pelatihan dan sosialisasi pengolahan limbah	200 orang	-	200 orang	-
				:	Jumlah kegiatan pelatihan pengolahan limbah industri	2 kali	-	2 kali	-
				:	Jumlah pelaksanaan sosialisasi pengelolaan limbah	2 kali	-	2 kali	-
				:	Pengadaan IPAL komunal mobile	1 unit	-	1 unit	-
				:	Tersedianya kajian limbah UKM	1 kajian limbah UKM	-	1 kajian limbah UKM	-
			Outcome	:	Meningkatnya kepedulian dan keterlibatan pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan limbah	100%	-	100%	-
Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan pengelolaan tentang pemanfaatan limbah batu alam	Kegiatan Penanganan Limbah Batu Alam	Input	:	Jumlah Dana	1.255.548.250	1.200.885.200	0	
			Output	:	Pemetaan dan inventarisasi kegiatan industri batu alam	1 dokumen	-	1 dokumen	-
				:	Sosialisasi pengelolaan limbah batu alam	12 kali	-	12 kali	-
				:	Monev dan Supervisi pembuatan IPAL batu alam	3 kali	-	3 kali	-

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
				:	Pelatihan pembuatan produk dari IPAL batu alam	3 kali	-	3 kali	-
				:	Pembangunan saraba TPS lumpur IPAL	1 unit IPAL	-	1 unit IPAL	-
			Outcome	:	Meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha batu alam	100%	-	100%	-
	Tersedianya alat pengambilan kebijakan berupa Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Kegiatan Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategi (KLHS)	Input	:	Jumlah Dana	0		0	
Output			:	Penyusunan dokumen kajian lingkungan hidup strategis		-	-	-	
Outcome			:	Tersusunnya Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis	100%	-	100%	-	
	Terkendalinya kualitas udara	Kegiatan Langit Biru	Input	:	Jumlah Dana	0		0	
			Output	:	Inventarisasi sumber-sumber pencemar lingkungan hidup	1 dokumen	-	1 dokumen	-
				:	Sosialisasi program langit biru	2 kali	-	2 kali	-
				:	Uji emisi gas kendaraan bermotor	300 kendaraan	-	300 kendaraan	-
				:	Perhitungan gas emisi, gas metan	1 kali	-	1 kali	-
			Outcome	:	Peningkatan kualitas udara melalui kepedulian masyarakat	100%	-	100%	-
Terselesaikannya pengaduan sengketa lingkungan	Meminimalisir terjadinya konflik dan pencemaran lingkungan	Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan	Input	:	Jumlah Dana	69.500.000	63.500.000	95.625.000	95.625.000
			Output	:	Terlayannya pengaduan kasus lingkungan	12 pengaduan	12 pengaduan	12 pengaduan	4 pengaduan
				:	Laporan hasil kegiatan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
				:	Tersosialisasinya pos pengaduan ke tiap Kecamatan	40 Kecamatan	-	40 Kecamatan	-
			Outcome	:	Terselesaikannya pengaduan/sengketa dugaan pencemaran lingkungan	100%	50%	100%	50%
Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Pemulihan fungsi sumber daya alam dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam			Meningkatnya fungsi sumber daya alam di Kab Cirebon	Meningkatnya fungsi sumber daya alam 10 %	100%	Meningkatnya fungsi sumber daya alam 10 %	100%
		Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	Input	:	Jumlah Dana	128.525.000	120.775.000	141.377.500	133.385.000
			Output	:	Bibit pohon yang ditanam	5000 batang, 3 mata air	-	5000 batang, 3 mata air	-
				:	Pembuatan sumur resapan	10 unit	-	10 unit	-
				:	Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi konservasi mata air	100 orang	70 orang	100 orang	70 orang
				:	Jumlah publikasi konservasi di media TV lokal	4 paket	-	4 paket	4 paket
			Outcome	:	Terjaganya Fungsi Kawasan Resapan Sumber-sumber Mata Air	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Pantai dan laut yang lestari	Kegiatan Pantai dan Laut Lestari	Input	:	Jumlah Dana	0	-	129.750.000	120.350.000
			Output	:	Pembentukan pokmas mangrove, dan penanaman bibit mangrove	2 pokmas, 50000 propagul	-	2 pokmas, 50000 propagul	-

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
			Outcome	:	Terbentuknya pokmas mangrove, tertanamnya bibit mangrove sebagai upaya pelestarian ekosistem pantai	100%	-	100%	-
Meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim	Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Input	:	Jumlah Dana	77.500.000	69.600.000	76.400.000	76.400.000	
		Output	:	Peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi serta adaptasi perubahan iklim	60 orang, 8 kec dan 1 kampung iklim	60 orang	60 orang, 8 kec dan 1 kampung iklim	60 orang	
			:	Film dokumenter/iklan layanan masyarakat	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	
			:	Laporan akhir inventarisasi gas rumah kaca di Kabupaten Cirebon	1 buah	-	1 buah	-	
		Outcome	:	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dalam Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	100%	100%	100%	100%	
Meningkatkan upaya perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Kegiatan Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-sumber Air	Input	:	Jumlah Dana	0		0		
		Output	:	Inventarisasi sumber mata air	di 5 kec		di 5 kec		
			:	Inventarisasi keanekaragaman hayati	di 5 kec		di 5 kec		
		Outcome	:	Dapat diketahui kondisi kualitas sumber mata air dan keanekaragaman hayati	100%		100%		

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi					
					Tahun 2018		Tahun 2019			
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target		
Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Pemanfaatan limbah air wudlu	Kegiatan Pengembangan masjid berwawasan lingkungan	Input	:	Jumlah Dana	0		0		
			Output	:	Penyediaan instalasi penampung limbah air wudhu sebagai sarana penyiraman tanaman	5 masjid jami' di 5 kec		5 masjid jami' di 5 kec		
			Outcome	:	Termanfaatkannya limbah air wudhu untuk penyiraman tanaman sekitar	100%		100%		
	Meningkatkan upaya perlindungan dan konservasi sumber daya alam di pesisir pantai	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	Kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA			Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam gerakan rehabilitasi dan pemulihan ekosistem	Penanaman mangrove 15000 batang		Penanaman mangrove 15000 batang	
				Input	:	Jumlah Dana	0		0	
				Output	:	Pembinaan masyarakat dalam gerakan rehabilitasi dan pemulihan kerusakan pantai/pesisir	80 Orang		80 Orang	
					:	Penanaman mangrove di kecamatan pesisir	15000 batang di 2 kec		15000 batang di 2 kec	
				Outcome	:	Tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengendalian kerusakan pantai	100%		100%	

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Terbentuknya sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata)	Program Peningkatan Edukasi dan komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan			Meningkatnya pengetahuan masyarakat dibidang lingkungan dan tersedianya basis data & informasi lingkungan	30 sekolah, 1 dokumen data status lingkungan		30 sekolah, 1 dokumen data status lingkungan	
		Kegiatan peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	Input	:	Jumlah Dana	193.250.000	159.850.000	169.801.000	164.872.500
			Output	:	Pelatihan pengelolaan lingkungan di sekolah	2 kali, 60 orang	2 kali, 30 orang	2 kali, 60 orang	2 kali, 30 orang
				:	Bintek adiwiyata 8 sekolah sebagai prasyarat adiwiyata mandiri	3 kali, 60 orang, 8 sekolah adiwiyata	5 kali, 20 orang	3 kali, 60 orang, 8 sekolah adiwiyata	5 kali, 20 orang
				:	stimulan dalam bentuk barang yang diberikan kepada sekolah	18 paket	-	18 paket	-
				:	Pembinaan calon sekolah adiwiyata mandiri	2 sekolah	2 sekolah	2 sekolah	2 sekolah
				:	Pembinaan adiwiyata tingkat nasional	8 sekolah	4 sekolah	8 sekolah	4 sekolah
				:	Pembinaan adiwiyata tingkat kabupaten	8 sekolah	10 sekolah	8 sekolah	10 sekolah
			Outcome	:	Meningkatnya kemampuan sekolah dalam pengelolaan lingkungan	100%	100%	100%	100%
				:	Meningkatnya pengetahuan dan kapasitas sekolah dalam pelaksanaan adiwiyata	100%	100%	100%	100%

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
				:	Diterima dan dipahaminya pesan-pesan lingkungan di sekolah	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Tersedianya data kualitas lingkungan sebagai sumber perumusan kebijakan pembangunan	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	Input	:	Jumlah Dana	150.000.000	142.240.000	210.325.000	203.467.000
			Output	:	Penyusunan Laporan status lingkungan hidup daerah (SLHD)	1 dokumen SLHD	10 buku	1 dokumen SLHD	10 buku
				:	Penyusunan Laporan menuju indonesia hijau (MIH) dan SPM	1 dokumen MIH dan SPM	20 buku	1 dokumen MIH dan SPM	20 buku
				:	Pembuatan Exbanner/spanduk peduli lingkungan	45 buah	-	45 buah	-
			Outcome	:	Tersedianya Data Base Lingkungan dan Evaluasi Status Lingkungan Hidup Daerah	100%	100%	100%	100%
		Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut			Meningkatnya ekosistem pesisir laut dan tanaman mangrove di kec pesisir	8 kecamatan pesisir, 72000 batang mangrove		8 kecamatan pesisir, 72000 batang mangrove	
Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Meningkatkan upaya perbaikan kerusakan ekosistem pesisir dan laut	Kegiatan Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut	Input	:	Jumlah Dana	0		0	
			Output	:	Rehabilitasi pantai dengan penanaman mangrove dan menjaga kebersihan pantai	16000 batang, 1 kec	-	16000 batang, 1 kec	-

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
			Outcome	:	Pulihnya ekosistem di pantai pesisir melalui upaya rehabilitasi ekosistem pantai pesisir	100%	-	100%	-
Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Terkendalinya dampak kegiatan pertambangan rakyat	Program Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan			Termonitornya Pelaksanaan Kegiatan Pertambangan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan	51 kali, 20 kegiatan pertambangan		51 kali, 20 kegiatan pertambangan	
		Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Dampak Kerusakan Lingkungan akibat Kegiatan Pertambangan Rakyat	Input	:	Jumlah Dana	0		0	
			Output	:	Laporan monitoring kegiatan pertambangan	1 buku		1 buku	
				:	Monitoring kegiatan pertambangan	51 kali, 20 kegiatan pertambangan		51 kali, 20 kegiatan pertambangan	
				:	Jumlah rapat koordinasi	6 kali		6 kali	
Outcome	:	Termonitornya Pelaksanaan Kegiatan Pertambangan	100%		100%				
Meningkatnya pengelolaan sampah oleh masyarakat dengan teknologi tepat guna	Terbangunnya teknologi pengolah sampah	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			Berkurangnya timbulan sampah dan berkembangnya konversi sampah menjadi biogas	Berkurangnya 5-10% timbulan sampah dari masyarakat		Berkurangnya 5-10% timbulan sampah dari masyarakat	
		Kegiatan	Input	:	Jumlah Dana	0		0	

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
		Pengembangan Teknologi Persampahan	Output	:	a. Pelatihan/ penerapan teknologi biogas dari sampah organik, terbangunnya alat biogas dan pembentukan pokmas, sosialisasi dan implementasi teknologi biogas	3 unit alat biogas, 3 pokja masyarakat dan 200 org		3 unit alat biogas, 3 pokja masyarakat dan 200 org	
			Outcome	:	Terbentuknya masyarakat yang dapat mengaplikasikan teknologi pengelolaan sampah	100%		100%	
Meningkatnya pengelolaan sampah oleh masyarakat dengan teknologi tepat guna	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Input	:	Jumlah Dana	608.870.000	223.510.000	613.050.000	449.650.000
			Output	:	Pembentukan pokmas pengelola sampah dan kelembagaan bank sampah	Pokmas 8, bank sampah 5	Pokmas 8, bank sampah 5	Pokmas 8, bank sampah 5	Pokmas 8, bank sampah 5
				:	Peningkatan pengetahuan masyarakat melalui bintek pengelolaan sampah	200 rang	-	200 rang	-
				:	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan sampah plastik	60 orang	-	60 orang	-
				:	Alat kebersihan dan bahan pembersih	5 paket	5 paket	5 paket	-
				:	Peralatan pelebur plastik	3 paket	3 paket	3 paket	-

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
			Outcome	:	Terbentuknya pokmas, lembaga bank sampah dan meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah	100%	10%	100%	10%
Meningkatkan kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase)	1. Persentase pengurangan sampah di perkotaan 2. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	Program : Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			Pelayanan kepada masyarakat, baik pasar, permukiman, dan perusahaan				
		Kegiatan Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Input	:	Jumlah Dana	14.555.432.000	11.712.880.778	11.984.851.558	10.333.065.369
			Output		Pelayanan kepada masyarakat, baik pasar, permukiman, dan perusahaan	36%	40%	36%	40%
		Outcome		Tersedianya sarana dan prasarana angkutan sampah					
Meningkatkan kualitas sanitasi (air limbah, persampahan dan drainase)	1. Persentase pengangkutan sampah 2. Persentase pengoperasian TPA	Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Input	:	Jumlah Dana	12.040.720.450	10.926.739.250	12.561.292.495	12.045.946.138
			Output		Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	36%	10%	36%	10%
			Outcome		Peningkatan Pelayanan Pengangkutan Persampahan dan Tercapainya Kebersihan				
			Outcome		Pengurangan volume sampah				

Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)		Target dan Realisasi				
					Tahun 2018		Tahun 2019		
					Target	Realisasi Target	Target	Realisasi Target	
Meningkatnya ketersediaan RTH	persentase tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kab	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)							
		Kegiatan Penataan RTH	Input	:	Jumlah Dana	2.608.880.000	1.746.241.700	4.157.242.045	3.998.817.469
			Output :		Terbangunnya RTH Publik (Alun-alun Arjawinangun, Ciledug, Gapura setta hutan kota sumber)	8 Kec	4 Kec	8 Kec	5 Kec
			Outcome		Terbangunnya sarana dan prasarana Penghijauan				
		Kegiatan Pemeliharaan RTH	Input	:	Jumlah Dana	2.222.816.800	2.174.999.100	2.162.694.454	1.941.353.206
			Output :		Pembangunan Sarana dan Prasarana Bangunan Pelayanan Umum dan Taman	35%	35%	35%	35%
			Outcome		Kondisi Fasilitas Pertamanan Terawat dan Taman Kota Tugu Batas Terawat				

4. Target Standar Pelayanan Minimal

HASIL PENCAPAIAN INDIKATOR SPM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON

No	INDIKATOR	2018				2019				Target Nasional		Capaian Target SPM Tahun 2016	Capaian Target SPM Tahun 2017	Gap Pencapaian Target
		ANGKA ABSOLUT		Pencapaian	Anggaran (Rp. Juta)	ANGKA ABSOLUT		Pencapaian	Anggaran (Rp. Juta)	Tahun	Nilai			
		Pembilang	Penyebut			Pembilang	Penyebut							
LINGKUNGAN HIDUP														
A	Pencegahan Pencemaran Air													
1	Prosentase (%) jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air	10	25	100%	604,9998						100%	20%	40%	60%
B	Pencegahan pencemaran udara dari sumber tak bergerak													
2	Prosentase (%) jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran udara	10	25	100%	318,15						100%	20%	40%	60%
C	Pelayanan penyediaan informasi status kerusakan lahan/tanah untuk produksi biomass													
3	Prosentase (%) luas lahan yang telah ditetapkan status kerusakan lahan/tanah untuk produksi biomassa yang dinformasikan	-	-		-						100%	-	-	100%
D	Pelayanan tindaklanjut pegaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup													

No	INDIKATOR	2018				2019				Target Nasional		Capaian Target SPM Tahun 2016	Capaian Target SPM Tahun 2017	Gap Pencapaian Target
		ANGKA ABSOLUT		Pencapaian	Anggaran (Rp. Juta)	ANGKA ABSOLUT		Pencapaian	Anggaran (Rp. Juta)	Tahun	Nilai			
		Pembilang	Penyebut			Pembilang	Penyebut							
LINGKUNGAN HIDUP														
4	Prosentase (%) jumlah laporan/pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau kerusakan yang ditindaklanjuti	4	4	100%	59,9995						100%	100%	100%	0%

5. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi yang dilakukan

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengelolah lingkungan yang baik;
- b) Kegiatan pertambangan dan pemanfaatan sumber daya alam masih banyak yang belum memenuhi kaidah yang ramah lingkungan;
- c) Pencemaran air akibat dari limbah batu alam;
- d) Masih ada para pengusaha baik swasta maupun Pemerintah yang belum mentaati peraturan di bidang Lingkungan Hidup secara administrasi dan/atau teknis;
- e) Belum ada Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH), sehingga adanya kesulitan dalam upaya preventif pengendalian dampak lingkungan;
- f) Bermunculan timbulan sampah domestik di pinggir jalan atau sungai;
- g) Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan teknologi ramah lingkungan;
- h) Kurangnya kerjasama dan kesadaran masyarakat, serta koordinasi antar OPD dalam mendukung Program Adipura;
- i) Berkurangnya persediaan air di musim kemarau baik air permukaan maupun air tanah.

Solusi yang dilakukan

- a) Pembinaan, berupa sosialisasi, Pelatihan, bimbingan teknis tentang pengelolaan lingkungan hidup yang baik;
- b) Pembinaan berupa sosialisasi, meningkatkan monitoring terhadap pertambangan rakyat;
- c) Relokasi pengrajin batu alam dan pemanfaatan limbah batu alam;
- d) Pembinaan, berupa sosialisasi pembuatan Perda tentang Lingkungan Hidup, dan upaya penegakan hukum;
- e) Mengajukan kepada OPD yang terkait agar diberi SDM yang mempunyai pendidikan PPLH;

- f) Pembinaan, berupa dampak negatif sampah dan pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomi;
- g) Pembinaan kepada masyarakat tentang manfaat teknologi tepat guna yang ramah lingkungan;
- h) Meningkatkan pembinaan kepada masyarakat, dan koordinasi antar OPD terutama yang terkait dalam rangka memperoleh penghargaan Adipura;
- i) Pemeliharaan mata air yang ada berupa penanaman pohon di sekitar mata air dan lahan kosong.

6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

A. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

I. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran untuk Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan sebesar Rp. 25.159.194.053,00 dan terealisasi sebesar Rp. 22.828.661.507,00 sisa Rp. 2.330.532.546,00 atau tercapai sebesar 90,74%. Program ini dicapai melalui kegiatan sebagai berikut

- a. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan dengan alokasi anggaran Rp. 11.984.851.558,00 dan terealisasi Rp. 10.333.065.369,00 serta sisa Rp. 1.651.786.189,00 atau tercapai 86,22%. **Output** kegiatan adalah Penyediaan Prasarana dan sarana persampahan. **Outcome** mengurangi timbulan sampah di masyarakat.
- b. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan dengan alokasi anggaran Rp. 12.561.292.495,00 dan terealisasi Rp. 12.045.946.138,00 serta sisa Rp. 515.346.357,00 atau tercapai 95,90%. **Output** kegiatan ini adalah operasional dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan. **Outcome** Pelayanan kepada masyarakat, baik pasar, permukiman, dan perusahaan
- c. Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan dengan alokasi anggaran Rp. 613.050.000,00 dan terealisasi Rp. 449.650.000,00 serta sisa Rp. 163.400.000,00 atau tercapai 73,35%. **Output**

kegiatan ini adalah Kelompok Masyarakat/Desa Pengelola Sampah Mandiri. **Outcome** Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah.

II. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

1. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan terdapat beberapa permasalahan.
 - Ketersediaan lahan TPA yang dimiliki saat ini statusnya masih sewa.
 - Ketersediaan alat berat yang tidak memadai
2. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan terdapat beberapa permasalahan.
 - Ketersediaan lahan TPA yang tidak mendukung kinerja kegiatan.
 - Sumberdaya manusia yang dimiliki tidak sepenuhnya dapat menunjang kinerja kegiatan.
3. Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan terdapat beberapa permasalahan.
 - Kesiapan SDM untuk melaksanakan kegiatan
 - Internal pengelolaan sampah yang belum dapat memberikan solusi penanganan sampah.

b. Solusi/saran

1. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan.
 - Melakukan pembukaan dan penataan TPA Gegesik yang sebelumnya tidak diaktifkan untuk dimanfaatkan kembali.
 - Mengajukan tambahan anggaran untuk pengadaan alat berat melalui sewa ke penyedia alat berat.
2. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan.
 - Menambah tenaga kerja kontrak untuk meningkatkan jangkauan pelayanan persampahan
 - Meningkatkan fungsi bengkel sebagai upaya pemeliharaan peralatan/sarana persampahan.
3. Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan

- Pelibatan institusi/pihak lain baik unsur dari bidang lain dalam Dinas, maupun unsur masyarakat yang berkecimpung dalam pembinaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan.
- Menata kembali manajemen pengelolaan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup.

B. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

I. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran untuk Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar Rp. 6.319.936.499,00 dan terealisasi sebesar Rp. 5.940.170.675,00 sisa Rp. 379.765.824,00 atau tercapai sebesar 93,99%. Program ini dicapai melalui kegiatan sebagai berikut

- a. Kegiatan Penataan RTH dengan alokasi anggaran Rp. 4.157.242.045,00 dan terealisasi Rp. 3.998.817.469,00 serta sisa Rp. 158.424.576,00 atau tercapai 96,19%. **Output** kegiatan adalah Pembangunan RTH, Pagar dan Gapura. **Outcome** Terkelolanya RTH yang dapat dimanfaatkan Masyarakat.
- b. Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan alokasi anggaran Rp. 2.162.694.454,00 dan terealisasi Rp. 1.941.353.206,00 serta sisa Rp. 221.341.248,00 atau tercapai 89,77%. **Output** Operasional dan Pemeliharaan RTH. **Outcome** Terawatnya RTH Publik milik PEMDA Kab. Cirebon.

II. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

1. Kegiatan Penataan RTH terdapat beberapa permasalahan.
 - Ketersediaan lahan untuk dijadikan lahan RTH masih sangat terbatas belum dapat mewujudkan Target dari RPJMD maupun Renstra.
 - Kemampuan anggaran untuk penyediaan lahan masih sangat terbatas.
2. Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdapat beberapa permasalahan.
 - Cakupan pemeliharaan RTH masih belum sesuai yang di targetkan.

- Ketersediaan SDM dan sarana pendukung masih belum menunjang untuk pemeliharaan RTH.
- b. Solusi/saran
1. Kegiatan Penataan RTH terdapat beberapa permasalahan.
 - Meningkatkan koordinasi dengan Dinas PERKIMTAN untuk mengupayakan penambahan lahan RTH.
 - Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk mendapatkan lahan yang bisa digunakan sebagai lahan RTH.
 2. Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).
 - Meningkatkan efisiensi kinerja SDM untuk meningkatkan kinerja pemeliharaan RTH.
 - Berkoordinasi dan bekerjasama dengan instansi lain, pihak swasta maupun masyarakat yang memiliki sarana yang dapat menunjang pemeliharaan RTH.

C. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

I. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, alokasi anggaran sebesar Rp. 1.266.414.000,00 dan terealisasi Rp. 1.217.814.475,00 sisa Rp. 48.599.525,00 atau tercapai sebesar 96,16%. Program ini dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp. 301.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 297.761.000,00 serta sisa sebesar Rp. 3.889.000,00 atau tercapai 98,71%. **Output** kegiatan adalah data base kualitas udara dan air. **Outcome** kegiatan adalah Data kualitas air dan udara dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan berwawasan lingkungan.
- b. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup dengan anggaran Rp. 172.230.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 169.427.000,00 serta sisa sebesar Rp. 2.803.000,00 atau tercapai 98,37%. **Output** kegiatan adalah Pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan usaha dalam pengelolaan lingkungan hidup. **Outcome** kegiatan

- adalah Termonitornya penataan pelaku usaha terhadap peraturan di bidang lingkungan.
- c. Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp. 269.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 256.837.050,00 serta sisa sebesar Rp. 12.662.950,00 atau tercapai 95,30%. **Output** kegiatan adalah Penyusunan Kajian Daya Tampung dan Daya Dukung Ketersediaan Potensi Air Zonasi Perumahan. **Outcome** kegiatan adalah Tersedianya Dokumen Kebijakan Pengelolaan Lingkungan.
 - d. Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dengan anggaran sebesar Rp. 80.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 80.050.000,00 serta sisa sebesar Rp. 150.000,00 atau tercapai 99,81%. **Output** kegiatan adalah Penilaian Kinerja Perusahaan. **Outcome** kegiatan adalah Perbaikan sistem pengelolaan lingkungan internal perusahaan.
 - e. Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih dengan anggaran sebesar Rp. 109.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 108.041.500,00 serta sisa sebesar Rp. 958.500,00 atau tercapai 99,12%. **Output** kegiatan adalah Bimbingan Teknis. **Outcome** kegiatan ini adalah Merubah perilaku masyarakat dan pelaku usaha agar tidak menimbulkan beban pencemaran sungai.
 - f. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan anggaran sebesar Rp. 53.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 53.750.000,00 serta sisa sebesar Rp. 0,00 atau tercapai 100,00%. **Output** kegiatan adalah Peraturan tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. **Outcome** kegiatan ini adalah Tersedianya peraturan di bidang lingkungan.
 - g. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal dengan anggaran Rp. 184.459.000,00 dan terealisasi Rp. 156.322.925,00 serta sisa sebesar Rp. 28.136.075,00 atau tercapai 84,75%. **Output** Penilaian Dokumen Lingkungan. **Outcome** kegiatan adalah Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang mentaati peraturan dibidang lingkungan hidup.

h. Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan dengan anggaran Rp. 95.625.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 95.625.000,00 serta sisa Rp. 0,00 atau tercapai 100,00%. **Output** kegiatan adalah Penyelesaian sengketa lingkungan diluar pengadilan. **Outcome** kegiatan adalah terselesaikannya pengaduan/sengketa lingkungan di Kabupaten Cirebon.

II. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

a. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Belum dimilikinya laboratorium sehingga kegiatan masih tergantung pada pihak ke 3 (laboratorium).
- Pelaksanaan kegiatan ini sangat tergantung dengan pemilihan kondisi cuaca yang akan berpengaruh pada kualitas pengukuran.

b. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Belum adanya Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD), sehingga perlu memanfaatkan personil yang ada yang telah mengikuti berbagai diklat lingkungan hidup;
- Terbatasnya jumlah personil yang terlibat dalam mendukung kegiatan pengawasan.

c. Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Keterbatasan anggaran mengakibatkan hasil kajian tidak sampai detil dan hanya memberikan gambaran kasar saja.
- Minimnya sumber-sumber data dasar untuk mendukung hasil kajian yang baik.

d. Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya kesadaran pihak perusahaan untuk mengikuti program PROPER.

- Pemerintah Daerah belum melakukan fasilitasi untuk reward dan punishment bagi kegiatan usaha yang di libatkan dalam penilaian PROPER.
- e. Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih terdapat permasalahan sebagai berikut :
- Kegiatan berdiri sendiri dan kurang melibatkan kegiatan lain
 - Kegiatan hanya berbentuk kajian tidak menunjang untuk pencapaian target kinerja kegiatan.
- f. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal merupakan kegiatan yang bersifat pelayanan dan tidak terdapat permasalahan yang signifikan.
- g. Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan terdapat permasalahan sebagai berikut:
- Dukungan sarana dan prasarana yang memadai terhadap penanganan sengketa lingkungan.
 - Tidak adanya personil yang berkompeten (PPLH) dalam melakukan penyidikan suatu sengketa lingkungan.
2. Solusi Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- a. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan adalah sebagai berikut :
- Laboratorium yang ada (Laboratorium Kesehatan Lingkungan) yang dimilikinya agar ditingkatkan kapasitas dan kemampuannya sehingga bisa menopang kebutuhan laboratorium khususnya pengujian sampel di bidang Lingkungan Hidup.
- b. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :
- Diusulkan ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengikutsertakan pegawai DLH mengikuti DIKLAT PPLH dan berbagai diklat lingkungan hidup yang mendukung kebutuhan pengawas;

- Mengajukan personil tambahan untuk mendukung kegiatan pengawasan khususnya pegawai fungsional.
- c. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan adalah sebagai berikut :
- Mengusulkan anggaran yang mencukupi untuk membiayai kebutuhan anggaran suatu kajian.
 - Menggali sumber data dasar yang valid agar hasil kajian dapat lebih ditingkatkan kualitasnya
- d. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) adalah sebagai berikut :
- Diperlukan pendampingan dan pembinaan yang terus menerus kepada pihak perusahaan untuk mengikuti program proper
 - Diperlukan adanya insentif dari pemerintah bagi perusahaan yang mengikuti program PROPER
- e. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih adalah sebagai berikut :
- Dibutuhkan komitmen bersama baik unsur dinas dan unit instansi lain agar tercapai tujuan dan target kinerja dari kegiatan.
- f. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi lain yang memiliki kewenangan menyusun kebijakan.
 - Menggali dan menginventarisasi kebutuhan akan kebijakan/peraturan yang harus ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon di bidang lingkungan hidup.
- g. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan adalah sebagai berikut:

- Diajukan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang penanganan sengketa lingkungan.
- Diusulkan ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengikutsertakan pegawai DLH mengikuti DIKLAT PPLH dan berbagai diklat lingkungan hidup yang mendukung kebutuhan personil untuk penanganan sengketa lingkungan;

D. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

I. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam alokasi anggaran sebesar Rp. 347.527.500,00 dan terealisasi Rp. 330.135.000,00 serta sisa Rp. 17.392.500,00 atau tercapai sebesar 95,00%. Program ini dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air dengan anggaran sebesar Rp. 141.377.500,00 dan terealisasi Rp. 133.385.000,00 serta sisa Rp. 7.992.500,00 atau tercapai 94,35%. **Output** kegiatan adalah Sosialisasi konservasi mata air, Publikasi konservasi di media cetak dan Publikasi konservasi di media elektronik. **Outcome** kegiatan adalah Terjaganya Fungsi Kawasan Resapan Sumber-Sumber Mata Air.
- b. Kegiatan Kegiatan Pantai dan Laut Lestari dengan anggaran sebesar Rp. 129.750.000,00 dan terealisasi Rp. 120.350.000,00 serta sisa Rp. 9.400.000,00 atau tercapai 92,76%. **Output** kegiatan adalah Pembentukan pokmas mangrove. **Outcome** kegiatan adalah Terbentuknya pokmas mangrove, tertanamnya bibit mangrove sebagai upaya pelestarian ekosistem pantai.
- c. Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim dengan anggaran sebesar Rp. 76.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 76.400.000,00 serta sisa Rp. 0,00 atau tercapai 100,00%. **Output** kegiatan adalah Pembentukan Kampung Iklim. **Outcome** kegiatan adalah Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

II. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

1. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Objek pelaksanaan tidak mengarah ke objek yang nyata seperti mata air yang terdapat di wilayah kabupaten Cirebon.

2. Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan cenderung untuk mengikuti lomba, sedangkan tujuan kegiatan dalam pengendalian iklim sendiri tidak menjadi tujuan utama
- Tidak tersedianya data dasar untuk tujuan pengendalian dampak perubahan iklim.

3. Kegiatan Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-sumber Air terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Belum adanya upaya pemetaan dasar sebagai daerah konservasi tangkapan air.
- Arah kegiatan masih belum menunjukkan upaya kongkrit dalam meningkatkan konservasi daerah tangkapan air dan sumber-sumber air.

b. Solusi Permasalahan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

1. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air;

- Diupayakan untuk penetapan lokasi-lokasi konservasi, dan dilakukan upaya nyata terhadap daerah yang telah ditetapkan.

2. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim terdapat permasalahan adalah sebagai berikut:

- Untuk dikaji data dasar akibat perubahan iklim dan ditentukan langkah-langkah pengendaliannya.
- diperlukan insentif yang memadai bagi masyarakat yang ikut serta berperan dalam upaya pengendalian iklim

E. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

I. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, sebesar Rp. 380.126.000,00 dan terealisasi Rp. 368.339.500,00 serta sisa Rp. 11.786.500,00 atau tercapai sebesar 96,90%. Program ini dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp. 169.801.000,00 terealisasi Rp. 164.872.500,00 serta sisa Rp. 4.928.500,00 atau tercapai sebesar 97,10%. **Output** kegiatan adalah pelatihan pengelolaan lingkungan di sekolah, bintek adiwiyata pembinaan 30 sekolah sebagai prasyarat adiwiyata mandiri, pembinaan calon sekolah adiwiyata mandiri, pembinaan adiwiyata tingkat nasional, pembinaan adiwiyata tingkat kabupaten dan provinsi, pembentukan dan pembekalan lingkungan bagi duta lingkungan sekolah, dan pelaksanaan kemah lingkungan bagi anak-anak sekolah adiwiyata. **Outcome** kegiatan adalah Meningkatnya kemampuan sekolah dalam pengelolaan lingkungan.
2. Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp. 210.325.000,00 terealisasi Rp. 203.467.000,00 serta sisa Rp. 6.858.000,00 atau tercapai sebesar 93,99%. **Output** kegiatan adalah Penyusunan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup. **Outcome** kegiatan adalah Tersedianya Data Base Lingkungan dan Informasi Lingkungan.

II. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan terlibat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- Kurangnya keterlibatan SKPD lain dalam mendukung keberhasilan kegiatan

b. Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan terdapat permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mengerti dan memahami teknologi yang bisa menjadi sarana informasi dan data base Lingkungan

2. Solusi Permasalahan Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan adalah sebagai berikut:

- Dibutuhkan peran serta instansi terkait untuk mendukung keberhasilan kegiatan.
- Meningkatkan kerjasama antar instansi untuk mendukung kegiatan

b. Untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan adalah sebagai berikut:

- Dibutuhkan SDM yang handal, yang bisa mengerti dan memahami teknologi informasi

B. Realisasi Anggaran Tahun 2019

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
5.	Belanja	41,645,902,922	38,192,802,564	3,453,100,358	91.71
5.1.	Belanja Tidak Langsung	5,610,474,500	5,159,481,583	450,992,917	91.96
5.1.1.	Belanja Pegawai	5,610,474,500	5,159,481,583	450,992,917	91.96
5.2.	Belanja Langsung	36,035,428,422	33,033,320,981	3,002,107,441	91.67
	<i>Non Urusan</i>	2,562,230,370	2,348,199,824	214,030,546	91.65
2.05.2.05.01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,246,635,170	1,080,505,802	166,129,368	86.67
2.05.2.05.01.01.02.	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	175,000,000	110,272,814	64,727,186	63.01
2.05.2.05.01.01.06.	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	75,000,000	71,973,200	3,026,800	95.96
2.05.2.05.01.01.09.	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	43,000,000	41,340,000	1,660,000	96.14
2.05.2.05.01.01.09.	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	82,443,600	81,721,350	722,250	99.12
2.05.2.05.01.01.11.	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	259,315,000	251,420,000	7,895,000	96.96
2.05.2.05.01.01.12.	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	21,999,670	18,932,848	3,066,822	86.06

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
2.05.2.05.01.01.13.	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	247,756,900	231,207,000	16,549,900	93.32
2.05.2.05.01.01.14.	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12,000,000	7,855,700	4,144,300	65.46
2.05.2.05.01.01.15.	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	150,000,000	126,760,000	23,240,000	84.51
2.05.2.05.01.01.17.	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	58,500,000	22,345,500	36,154,500	38.20
2.05.2.05.01.01.18.	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah	121,620,000	116,677,390	4,942,610	95.94
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	970,774,200	943,651,022	27,123,178	97.21
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	350,000,000	338,341,022	11,658,978	96.67
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	220,774,200	206,376,000	14,398,200	93.48
	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	400,000,000	398,934,000	1,066,000	99.73

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	260,956,000	259,034,000	1,922,000	99.26
	Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Dinas beserta Perlengkapannya	260,956,000	259,034,000	1,922,000	99.26
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	53,250,000	52,794,000	456,000	99.14
	Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	23,250,000	23,250,000	-	100.00
	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	15,000,000	15,000,000	-	100.00
	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	15,000,000	14,544,000	456,000	96.96
	Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral	30,615,000	12,215,000	18,400,000	39.90
	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral	30,615,000	12,215,000	18,400,000	39.90

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
	Urusan Lingkungan Hidup	33,473,198,052	30,685,121,157	2,788,076,895	91.67
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	25,159,194,053	22,828,661,507	2,330,532,546	90.74
	Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	11,984,851,558	10,333,065,369	1,651,786,189	86.22
	Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	12,561,292,495	12,045,946,138	515,346,357	95.90
	Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	613,050,000	449,650,000	163,400,000	73.35
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan L H	1,266,414,000	1,217,814,475	48,599,525	96.16
	Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan	301,650,000	297,761,000	3,889,000	98.71
	Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	172,230,000	169,427,000	2,803,000	98.37

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan	269,500,000	256,837,050	12,662,950	95.30
	Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	80,200,000	80,050,000	150,000	99.81
	Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	109,000,000	108,041,500	958,500	99.12
	Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	53,750,000	53,750,000	-	100.00
	Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal	184,459,000	156,322,925	28,136,075	84.75
	Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan	95,625,000	95,625,000	-	100.00
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	347,527,500	330,135,000	17,392,500	95.00
	Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air	141,377,500	133,385,000	7,992,500	94.35
	Kegiatan Pantai dan Laut Lestari	129,750,000	120,350,000	9,400,000	92.76

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5	6
	Kegiatan Pengendalian Dampak perubahan Iklim	76,400,000	76,400,000	-	100.00
	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Inormasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	380,126,000	368,339,500	11,786,500	96.90
	Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	169,801,000	164,872,500	4,928,500	97.10
	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	210,325,000	203,467,000	6,858,000	96.74
	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	6,319,936,499	5,940,170,675	379,765,824	93.99
	Kegiatan Penataan RTH	4,157,242,045	3,998,817,469	158,424,576	96.19
	Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2,162,694,454	1,941,353,206	221,341,248	89.77

BAB III
PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

Ikhtisar Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan Indikator Kinerja Utama	Sumber Data (Eksternal dan Internal)
Meningkatnya Kualitas Air dan Udara	Indeks Pencemaran Air	Persentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	RENSTRA, Bidang P2DL
	Indeks Pencemaran Udara	Persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	RENSTRA, Bidang P2DL
Meningkatnya Tutupan Lahan	Indeks Tutupan Lahan	Persentase sumberdaya alam yang terkonservasi	RENSTRA, Bidang P2DL dan KP
Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	Volume sampah yang dikelola oleh Dinas dibandingkan dengan total volume sampah	RENSTRA, Bidang KP dan UPT TPA
Meningkatnya Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengurangan Timbulan Sampah	Volume sampah yang dikelola oleh bank sampah, pusat daur sampah, unit pengomposan dibandingkan dengan total volume sampah	RENSTRA, Bidang KP



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.**
Jabatan : **Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Drs. H. IMRON, M.Ag.**
Jabatan : **BUPATI CIREBON**

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Drs. H. IMRON, M.Ag.

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target	Program	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Jumlah kelompok masyarakat pengelola sampah dan bank sampah	Kelompok/Desa	50 Kelompok/Desa	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	5.170.041.500,00
		Tersedianya Sarana dan Prasarana Persampahan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di Kabupaten Cirebon	Jenis	6 Jenis	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	13.927.877.000,00
		Meningkatnya pelayanan pengangkutan sampah	Prosentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah	%	7,5%	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	6.330.867.500,00
		Tersedianya Pengelolaan Sampah dengan Sistem Sanitary Landfil	Jumlah Pengelolaan Akhir Sampah	Ton	32795 Ton	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	4.500.000.000,00
		Terbentuknya sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata)	Jumlah sekolah berwawasan/berbudaya lingkungan	Unit Sekolah	11 Unit Sekolah	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	200.000.000,00
2	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kualitas lingkungan pada tingkat lokal	Jumlah penghargaan adipura	sosialisasi	2 sosialisasi	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	49.999.500,00
		Tersedianya data kualitas udara, air sungai, air laut dan air sumur	Jumlah dokumen pemantauan kualitas udara, air sungai, air sumur dan air laut	Dokumen	1 dokumen	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	300.000.000,00
		Meningkatnya kegiatan usaha yang mentaati peraturan di bidang lingkungan hidup	Jumlah kegiatan usaha yang dipantau pengelolaannya	Unit Kegiatan Usaha	250 Unit Kegiatan Usaha	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	180.000.000,00
		Tersedianya data/alat untuk pengambilan kebijakan pengelolaan lingkungan akibat pencemaran	Jumlah pembuatan kajian terhadap pencemaran lingkungan	Kajian/ Dokumen	2 Kajian/ Dokumen	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	400.000.000,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target	Program	Pagu Anggaran (Rp.)
		Penurunan pencemaran melalui peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah industri yang mendapatkan peringkat proper	Unit Industri/ Perusahaan	5 Unit Industri/ Perusahaan	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	105.000.000,00
		Tersedianya data/alat untuk pengambilan kebijakan pengelolaan lingkungan akibat pencemaran	Pembuatan kajian terhadap pencemaran lingkungan	Dokumen	2 raperbup	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	99.999.800,00
3	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Peningkatan kualitas air permukaan melalui penurunan beban pencemaran	Jumlah air sungai yang dikaji beban pencemarnya	DAS	2 DAS	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	105.000.000,00
		Meningkatnya pemahaman tentang penyusunan dokumen lingkungan bagi pelaku usaha	Prosentase pelaku usaha yang memahami penyusunan dokumen lingkungan	Prosentase	100 Prosentase	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	200.000.000,00
		Meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha batu alam	Jumlah kawasan pengelolaan limbah	Kawasan	20 Kawasan	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.500.000.000,00
4	Terselesaikannya pengaduan sengketa lingkungan	Meminimalisir terjadinya konflik dan pencemaran lingkungan	Prosentase penyelesaian pengaduan kasus pencemaran lingkungan	Prosentase	100 %	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	100.000.000,00
5	Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Terjaganya fungsi kawasan resapan sumber-sumber mata air	Jumlah mata air yang dikonservasi	Kawasan	2 Kawasan	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	140.000.000,00
		Meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim	Jumlah Desa/Kampung Iklim	Desa	2 Desa	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	50.000.000,00
		Meningkatkan upaya pembinaan kepada kelompok masyarakat yang peduli sumber daya air	Jumlah kelompok masyarakat yang peduli sumber mata air	Kelompok	2 Kelompok	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	150.000.000,00
6	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Terwujudnya pembinaan tentang lingkungan kepada sekolah	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan yang dibina dan dibentuk	Sekolah	11 Sekolah	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	200.000.000,00
		Tersedianya Penyusunan Dokumen Laporan Menuju Indonesia Hijau (MIH) dan Dokumen Informasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIPLHD)	Jumlah Penyusunan Dokumen Laporan	Dokumen	2 Dokumen	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	225.000.000,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target	Program	Pagu Anggaran (Rp.)
7	Meningkatnya ketersediaan RTH	Pembangunan ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan masyarakat	Luas pembangunan RTH, pagar dan gapura	m ²	15000 m ²	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	6.290.100.000,00
		Terawatnya RTH public milik pemda kabupaten cirebon	Luas operasional pemeliharaan RTH	m ²	106.559 m ²	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.527.950.000,00

Pihak Kedua,

Sumber, Januari 2020

Pihak Kesatu,

Drs. H. IMRON, M.Ag.

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENAATAN HUKUM DAN PENINGKATAN KAPASITAS LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.**
Jabatan : **Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.
NIP. 19721203 199703 2003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Formulasi Perhitungan	Target		Program	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Cirebon	Adanya perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan internal perusahaan	Jumlah Kinerja Perusahaan yang pengelolaan lingkungannya baik dibagi perusahaan dibina	Unit Industri	100 Unit Industri	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	80.200.000,00
		Terselesainya pengaduan/sengketa dugaan pencemaran lingkungan	Jumlah Pengaduan yang diselesaikan diluar pengadilan	Prosentase	100 %	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	104.800.000,00
		Tersedianya peraturan di bidang lingkungan hidup	Jumlah peraturan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan lingkungan hidup	Dokumen	2 raperbup	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	53.750.000,00
		Tercapainya penurunan beban pencemaran melalui peningkatan kepedulian dan partisipasi masyarakat dan pelaku usaha	Jumlah DAS yang mengalami penurunan beban pencemaran	DAS	1 DAS	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	109.000.000,00
2	Meningkatnya kualitas fungsi sumber daya alam	Meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim	Jumlah Desa/Kampung Iklim	Kampung Iklim	1 Kampung Iklim	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	76.400.000,00
3	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dibidang lingkungan dan tersedianya basis data & informasi lingkungan	-Meningkatnya kemampuan sekolah dalam pengelolaan lingkungan -Meningkatnya pengetahuan dan kapasitas sekolah dalam pelaksanaan adiwiyata -Diterima dan dipahaminya pesan-pesan lingkungan di sekolah	Jumlah sekolah berwawasan/berbudaya lingkungan	Unit Sekolah	12 sekolah	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	209.801.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.
NIP. 19721203 199703 2003



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LUTFI BUDI ILMAWAN, S.Kom.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENAATAN HUKUM LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENAATAN HUKUM DAN PENINGKATAN KAPASITAS LINGKUNGAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.
NIP. 19721203 199703 2 003

LUTFI BUDI ILMAWAN, S.Kom.
NIP. 19781104 200901 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Adanya perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan internal perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring ke perusahaan - Perusahaan yang menjadi peserta sosialisasi - Penyusunan data base 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah perusahaan yang dimonitor - Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan - Data base disusun 	<ul style="list-style-type: none"> - perusahaan - kali - paket 	<ul style="list-style-type: none"> - 100 perusahaan - 2 kali - 1 paket 	Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	80.200.000,00
2	Terselesaikannya pengaduan/sengketa dugaan pencemaran lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Terlayannya pengaduan kasus lingkungan - Laporan hasil kegiatan - Pengujian kualitas air dan udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pengaduan yang diselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - pengaduan - dokumen - sampel air dan titik udara 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 pengaduan - 1 dokumen - 18 sampel air dan 12 titik udara 	Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan	104.800.000,00
3	Tersedianya peraturan di bidang lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dan pelaku usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peraturan dibidang lingkungan hidup 	Dokumen	2 Raperbup	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	53.750.000,00
4	Tercapainya penurunan beban pencemaran di wilayah Sungai	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat pinggiran sungai 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah DAS yang tercemar menurun 	DAS	1 DAS	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	109.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.
NIP. 19721203 199703 2 003

LUTFI BUDI ILMAWAN, S.Kom.
NIP. 19781104 200901 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUHANTO, SE., MM.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENINGKATAN KAPASITAS DAN
KEMITRAAN LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENAATAN HUKUM DAN PENINGKATAN
KAPASITAS LINGKUNGAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.
NIP. 19721203 199703 2 003

SUHANTO, SE., MM.
NIP. 19780720 200701 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemampuan sekolah dalam pengelolaan lingkungan - Meningkatnya pengetahuan dan kapasitas sekolah dalam pelaksanaan adiwiyata - Diterima dan dipahaminya pesan-pesan lingkungan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Bintek pengelolaan lingkungan bagi siswa. - Bintek adiwiyata pembinaan 10 sekolah sebagai prasyarat adiwiyata mandiri - Pembinaan calon sekolah adiwiyata mandiri, kab, prop dan nasional - Pembentukan dan pembekalan lingkungan bagi duta-duta lingkungan sekolah - Pelaksanaan kemah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pelaksanaan Bintek pengelolaan lingkungan bagi siswa - Jumlah pelaksanaan Bintek adiwiyata - Stimulan yang diberikan - Jumlah sekolah yang dibina untuk menjadi calon sekolah adiwiyata kab, prop, nasional dan mandiri - Jumlah duta lingkungan yang mengikuti pembekalan - Jumlah peserta kemah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - kali, orang - kali, orang - paket - sekolah - sekolah - sekolah - sekolah - sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - 4 kali, 120 orang - 3 kali, 90 orang - 1 paket - 1 sekolah - 2 sekolah - 10 sekolah - 15 sekolah - 15 sekolah 	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang Lingkungan Hidup	209.801.000,00
2	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Kampung Iklim - Bintek peningkatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim - Pembuatan film dokumenter 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kampung Iklim - Jumlah Pelaksanaan Bintek - Film dokumenter 	<ul style="list-style-type: none"> - Kampung - Kali, orang - paket 	<ul style="list-style-type: none"> - 1 Kampung Iklim - 2 hari, 60 orang - 1 paket 	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	76.400.000,00

Pihak Kedua,

NUR ALIA SUMANTI, SH., MM.
NIP. 19721203 199703 2 003

Sumber, Januari 2020

Pihak Kesatu,

SUHANTO, SE., MM.
NIP. 19780720 200701 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUHAMAD NAJIB, S.Sos.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG TATA LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.**
Jabatan : **Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

MUHAMAD NAJIB, S.Sos.
NIP. 19630524 198703 1 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Formulasi Perhitungan	Target		Program	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Cirebon	Tersedianya dokumen kebijakan pengelolaan lingkungan	Pembuatan kajian terhadap pencemaran lingkungan	Dokumen	2 dokumen	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	400.000.000,00
		Pelaku usaha yang memiliki pemahaman penyusunan dokumen lingkungan	Jumlah pelaku usaha yang memahami penyusunan dokumen lingkungan	prosentase	100 prosentase	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	200.000.000,00
2	Tersedianya data base Lingkungan dan evaluasi Status Lingkungan Hidup Daerah	Masyarakat dan stakeholder yang memerlukan informasi tentang lingkungan	Jumlah dokumen yang menyediakan data tentang informasi lingkungan	Dokumen	2 dokumen	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	225.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

MUHAMAD NAJIB, S.Sos.
NIP. 19630524 198703 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **AGUS MUKLIS, ST.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENILAIAN DOKUMEN LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **MUHAMAD NAJIB, S.Sos.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG TATA LINGKUNGAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

MUHAMAD NAJIB, S.Sos.
NIP. 19630524 198703 1 008

AGUS MUKLIS, ST.
NIP. 19751013 200501 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Pelaku usaha yang memiliki pemahaman penyusunan dokumen lingkungan	Penilaian dokumen lingkungan	Jumlah permohonan dokumen lingkungan yang direkomendasi	prosentase	100 prosentase	Koordinasi Penyusunan AMDAL	200.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

MUHAMAD NAJIB, S.Sos.
NIP. 19630524 198703 1 008

AGUS MUKLIS, ST.
NIP. 19751013 200501 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **BADRUDIN, S.Hut.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI INVENTARISASI DAN RENCANA
PERLINDUNGAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **MUHAMAD AJIB, S.Sos.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG TATA LINGKUNGAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

MUHAMAD NAJIB. S.Sos.
NIP. 19630524 198703 1 008

BADRUDIN, S.Hut.
NIP. 19750503 200604 1 015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Tersedianya dokumen kebijakan pengelolaan lingkungan	Tersedianya data/alat untuk pengambilan kebijakan pengelolaan lingkungan akibat pencemaran	Jumlah pembuatan dokumen kajian terhadap pencemaran lingkungan	Dokumen	2 dokumen	Pengkajian Dampak Lingkungan	400.000.000,00
2	Meningkaynya kualitas dan ketersediaan data base lingkungan dan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup	Tersedianya penyusunan dokumen laporan Menuju Indonesia Hijau (MIH) dan Dokumen Informasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIPLHD)	Jumlah dokumen yang menyediakan data tentang informasi lingkungan	Dokumen	2 dokumen	Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	225.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

MUHAMAD NAJIB. S.Sos.
NIP. 19630524 198703 1 008

BADRUDIN, S.Hut.
NIP. 19750503 200604 1 015



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN PEMULIHAN DAMPAK LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.**
Jabatan : **Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, Sumber, Januari 2020
Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.
NIP. 19710507 199703 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Formulasi Perhitungan	Target		Program	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Kualitas lingkungan dapat diketahui dan dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan berwawasan lingkungan	Pemantauan kualitas udara, air sungai, air sumur dan air laut	dokumen	1 dokumen	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	300.000.000,00
		Termonitornya penataan pelaku usaha terhadap peraturan di bidang lingkungan	Jumlah kegiatan usaha yang dipantau pengelolaan lingkungannya	Kegiatan Usaha	250 Kegiatan Usaha	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	180.000.000,00
		Meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha batu alam	Jumlah kawasan pengelolaan limbah industri batu alam	Kawasan	20 kawasan	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.500.000.000,00
2	Meningkatnya fungsi sumber daya alam	Terjaganya fungsi kawasan resapan sumber-sumber mata air	Jumlah kawasan mata air yang dikonservasi	kawasan	2 kawasan	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	140.000.000,00
		Meningkatkan upaya pembinaan kepada kelompok masyarakat yang peduli sumber daya air	Jumlah kelompok masyarakat yang peduli sumber mata air	kelompok	2 kelompok	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	150.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.
NIP. 19710507 199703 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ARIE SKRIPSIANTI, S.Si., MT.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN PEMULIHAN DAMPAK LINGKUNGAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.
NIP. 19710507 199703 1 006

ARIE SKRIPSIANTI, S.Si., MT.
NIP. 19730408 199803 2 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Kualitas lingkungan dapat diketahui dan dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan berwawasan lingkungan	Tersedianya data dan laporan hasil pemantauan kualitas lingkungan	Jumlah dokumen pemantauan kualitas udara, air sungai, air sumur dan air laut	Buku	1 Buku/ dokumen	Pemantauan Kualitas Lingkungan	300.000.000,00
2	Termonitornya penataan pelaku usaha terhadap peraturan di bidang lingkungan	Meningkatnya kegiatan usaha yang mentaati peraturan di bidang lingkungan hidup	Jumlah kegiatan usaha yang dipantau pengelolaan lingkungannya	Kegiatan Usaha	250 kegiatan usaha	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	180.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kesatu,

Pihak Kedua,

H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.
NIP. 19710507 199703 1 006

ARIE SKRIPSIANTI, S.Si., MT.
NIP. 19730408 199803 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ir. SAMSIDAR, M.Si.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PEMULIHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN PEMULIHAN DAMPAK LINGKUNGAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.
NIP. 19710507 199703 1 006

Ir. SAMSIDAR, M.Si.
NIP. 19681029 199901 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya fungsi sumber daya alam di Kab Cirebon	Terjaganya fungsi kawasan resapan sumber-sumber mata air	Jumlah kawasan mata air yang dikonservasi	Kawasan	2 kawasan	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	140.000.000,00
2	Meningkatkan kualitas sumber daya alam	Meningkatkan upaya pembinaan kepada kelompok masyarakat yang peduli sumber daya air	Jumlah kelompok masyarakat yang peduli sumber mata air	Kelompok	2 kelompok	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	150.000.000,00
3	Meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan bagi dunia usaha dan masyarakat	Meminimalisir dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha batu alam	Jumlah kawasan pengelolaan limbah industri batu alam	Kawasan	20 kawasan	Penanganan Limbah Home Industri	2.500.000.000,00

Pihak Kedua,

H. YUYU JAYUDIN, ST., M.Si.
NIP. 19710507 199703 1 006

Sumber, Januari 2020

Pihak Kesatu,

Ir. SAMSIDAR, M.Si.
NIP. 19681029 199901 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DEDI SUDARMAN, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.**
Jabatan : **Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Formulasi Perhitungan	Target		Program	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	Terbentuknya pokmas, lembaga bank sampah dan meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah	Jumlah kelompok masyarakat pengelola sampah dan bank sampah	Kelompok/ Desa	50 kelompok/ desa	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	5.170.041.500,00
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Persampahan	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Jenis	6 jenis	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	13.927.877.000,00
3	Meningkatnya pelayanan pengangkutan sampah	Prosentase pengangkutan sampah	Prosentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah	%	7.5%	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	6.330.867.500,00
4	Meningkatnya ketersediaan RTH	Pembangunan ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan masyarakat	Luas pembangunan RTH, pagar dan gapura	m ²	15.000 m ²	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	6.290.100.000,00
		Terawat dan terpeliharanya RTH yang asri	Luas operasional pemeliharaan RTH	m ²	106.559 m ²	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.527.950.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DADY ACHMADI, S.Sos.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI KEBERSIHAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **DEDI SUDARMAN, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

DADY ACHMADI, S.Sos.
NIP. 19750330 200801 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah	-Pelaksanaan Bintek pengelolaan sampah mandiri. -Bintek pembentukan Bank Sampah -Peningkatan kapasitas SDM melalui Sosialisasi sampah -Pembentukan Bank Sampah	Jumlah kelompok masyarakat pengelola sampah dan bank sampah	Kelompok/ Desa	50 kelompok/ desa	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	5.170.041.500,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

DADY ACHMADI, S.Sos.
NIP. 19750330 200801 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HERMAN SOMANTRI, S.Sos.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA
PERSAMPAHAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **DEDI SUDARMAN, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

HERMAN SOMANTRI, S.Sos.
NIP. 19651109 199101 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Jumlah prasarana dan sarana pengelolaan sampah	Jenis	6 jenis	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	13.927.877.000,00
		Meningkatnya pelayanan pengangkutan sampah	Prosentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah	%	7.5 %	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	6.330.867.500,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

HERMAN SOMANTRI, S.Sos.
NIP. 19651109 199101 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ASEP NATSIR AMARULLOH, ST.**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **DEDI SUDARMAN, SH., MM.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

ASEP NATSIR AMARULLOH, ST.
NIP. 19800324 201001 1 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau yang dapat dimanfaatkan masyarakat	terbangunnya sarana dan prasarana penghijauan	Luas pembangunan RTH, pagar dan gapura	m ²	15000 m ²	Penataan RTH	6.290.100.000,00
2	Perawatan dan pemeliharaan kawasan RTH publik milik Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon yang asri	terpeliharanya dan terawatnya RTH	Luas operasional pemeliharaan RTH	m ²	106.559 m ²	Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.527.950.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

DEDI SUDARMAN, SH., MM.
NIP. 19750903 200604 1 014

ASEP NATSIR AMARULLOH, ST.
NIP. 19800324 201001 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. ENDOY SETIADARMA, MM.**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.**
Jabatan : **Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

Drs. ENDOY SETIADARMA, MM.
NIP. 19620104 199012 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Program	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya pelayanan pengelolaan persampahan	Persentase cakupan pelayanan persampahan	(Luas area pelayanan pengelolaan sampah / Luas area kabupaten) x 100%	%	7.5 %	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	4.500.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
NIP. 19600912 198603 1 005

Drs. ENDOY SETIADARMA, MM.
NIP. 19620104 199012 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FITROH SUHARYONO, S. Si.**
Jabatan : **KEPALA UPTD PENGELOLAAN SAMPAH**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Drs. ENDOY SETIADARMA, MM.**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Selaku atasan langsung pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Drs. ENDOY SETIADARMA, MM.
NIP. 19620104 199012 1 001

FITROH SUHARYONO, S. Si.
NIP. 19760822 200501 1 010

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Target		Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
				Satuan	Capaian Kinerja		
1	Meningkatnya pelayanan pengelolaan persampahan	Tersedianya pengelolaan sampah dengan sistem <i>sanitary landfill</i>	Jumlah pengelolaan akhir sampah	Ton	32.795 Ton	Peningkatan Operasi Pemrosesan Akhir Sampah	4.500.000.000,00

Sumber, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Kesatu,

Drs. ENDOY SETIADARMA, MM.
NIP. 19620104 199012 1 001

FITROH SUHARYONO, S. Si.
NIP. 19760822 200501 1 010

BAB IV
PENUTUP

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2020 pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon ditetapkan sebagai dasar untuk menilai maupun melihat tingkat kinerja suatu program dan kegiatan yang dijalankan. Pengukuran peningkatan dan akuntabilitas kinerja suatu SKPD dilakukan untuk mengelola kinerja suatu organisasi agar dapat mencapai hasil yang baik dan kinerja yang tinggi. Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama secara formal, maka diharapkan akan dapat diperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik, dan lebih berhasil.

Informasi yang diperoleh akan dipakai acuan dalam membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kegagalan, mempertahankan keberhasilan dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Sumber, Januari 2020

**Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIREBON**

Ir. H. SUGENG RAHARJO, M.M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19600912 198603 1 005